

## Bab VI

### Penutup

#### 6.1 Kesimpulan

1. Variabel kategori modal memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Disbabkan oleh masih dalam skala kecil dari pengrajin menggunakan modal mereka dalam proses produksi, ini disebabkan oleh hampir sebagian besar usaha ini hanya sebagai penghasilan tambahan bagi pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Variabel jam kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Jumlah jam kerja di atas 200 jam memiliki peluang lebih besar dalam menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi jam kerja semakin banyak barang yang dihasilkan sehingga meningkatkan pendapatan dari pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Variable harga memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, ini disebabkan oleh masih rendah dan tidak stabilnya harga yang ditawarkan oleh pasar kepada para pengrajin.
4. Variabel jumlah produksi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Individu jumlah produksi di atas 40 memiliki peluang tertinggi dalam menghasilkan pendapatan yang tinggi di

pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

5. Variabel tenaga kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Jumlah tenaga kerja yang lebih dari 2 orang memiliki peluang yang lebih besar dalam menghasilkan pendapatan, ini disebabkan oleh semakin banyak pekerja dari sutau usahamaka akan meningkatkan hasil dari produksi yang meningkatkan dari pendapatan di pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.

## 6.2 Saran dan Kebijakan

Adapun saran dan kebijakan yang dapat diambil dengan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan modal dari pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk mengembangkan usaha mereka sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan dan perekonomian dari pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Perlu ditingkatkannya peran dari pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan dari usaha pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Lebih sering mengadakan pelatihan terhadap pengrajin sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih kreatif yang dapat meningkatkan pemasaran dan pendapatan.

3. Pemerintah perlu memberikan bantuan berupa modal terhadap pengrajin anyaman bambu di Kenagarian Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Karena masih terlalu banyak dari pengrajin yang kekurangan modal sehingga membuat usaha mereka tidak berkembang

